

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah pengolahan data yang dilakukan, dianalisa dan dibahas pada Bab IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan yang diperoleh perusahaan secara riil untuk periode Maret 2021 hingga Februari 2022 yaitu sebesar Rp.41.813.660.000,- dan pendapatan yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode *Goal Programming* adalah sebesar Rp. 48.253.420.000,-, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *Goal Programming* dapat memberikan solusi yang terbaik dan pendapatan yang diperoleh lebih besar daripada pendapatan perusahaan secara riil.
2. Hasil perencanaan produksi bulan Maret 2022 – Februari 2023 dengan metode *Goal Programming* diperoleh perencanaan produksi yang lebih optimal. yaitu sebesar Rp.55.333.800.000,-. Hasil peramalan untuk produk cat paragon emulsion kemasan 1 kg adalah sebesar 1.680.787 kaleng. produk cat paragon emulsion kemasan 5 kg adalah sebesar 1.880.091 kaleng. produk cat paragon emulsion kemasan 20 kg adalah sebesar 265.262 kaleng. produk cat paragon emulsion kemasan 30 kg adalah sebesar 43.791 kaleng. produk cat paragon v-tex kemasan 1 kg adalah sebesar 319.991 kaleng. produk cat paragon v-tex kemasan 20 kg adalah sebesar 229.374 kaleng. produk cat paragon genteng kemasan 1 kg adalah sebesar 29.041 kaleng dan produk cat paragon genteng kemasan 4 kg adalah sebesar 57.834 kaleng dimana semua permintaan konsumen terpenuhi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode

Goal Programming dapat memberikan solusi terbaik untuk memenuhi semua permintaan.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan menggunakan metode peramalan *time series* untuk meramalkan permintaan pada periode mendatang dengan menggunakan data permintaan periode sebelumnya sebagai *Inputan*.
2. PT Tunga Djaja Indah menerapkan metode goal programming untuk melakukan perencanaan produksi sehingga didapatkan jumlah produksi optimal dan laba penjualan yang maksimal.